

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan pendidikan pertama kali bagi anak adalah keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat informal dan kodrati. Adanya keluarga sebagai lembaga pendidikan semenjak manusia itu ada, ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga sebagai lembaga informal tidak mempunyai program yang resmi seperti yang dimiliki oleh lembaga pendidikan formal. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar perkembangan anak, agar anak dapat berkembang secara baik. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Karena didalam keluarga anak pertama kali berkenalan dengan nilai dan norma.

Dengan demikian pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari peran orang tua. Orang tua mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak dan pembentukan pribadi anak. Anak cenderung meniru perilaku orang tuanya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ
أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يمجسانِهِ (رواه البخاري)

Artinya : *“Bersabda Nabi SAW : Tidaklah anak yang dilahirkan itu kecuali dalam keadaan fitrah. Maka orang tuanya yang menjadikan anak tersebut yahudi, nasrani atau majusi” (HR. Bukhari). (Imam Al Mundziri, Terjemah Shahih Bukhari,2004: 643)*

Menurut hadits di atas, anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci. Dan yang menjadikan anak menganut agama Yahudi, Nasrani ataupun Majusi adalah peran orang tua. Sehingga orang tua mempunyai peran utama dalam pendidikan anaknya. Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan buah cinta kasih hubungan suami istri. Anak merupakan perluasan biologis dan sosial orang tuanya. Motivasi yang kuat ini melahirkan hubungan emosional antara orang tua dengan anak.

Peran orang tua sangat penting dalam rangka pendidikan anak, orang tua tidak bisa begitu saja melepaskan pendidikan anak-anaknya, tetapi orang tua dituntut untuk menjaga, memelihara dan mendidik anaknya supaya tidak terjerumus ke dalam kebinasaan. Perhatian orang tua sangat penting sekali dalam pendidikan anak-anaknya. Namun demikian, masih ada orang tua yang menyerahkan pendidikan anaknya secara utuh kepada pihak sekolah. Anggapan mereka jika anak-anaknya telah diserahkan ke sekolah, tanggung jawab orang tua sebagai pendidik dilimpahkan kepada sekolah. Sehingga orang tua tidak memperhatikan kelanjutan belajar anak-anaknya.

Akibat kurangnya perhatian orang tua, perilaku anak kurang aktif di dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu di rumah juga kurang disiplin di dalam menggunakan waktu belajar, sehingga prestasi belajarnya

menjadi menurun. Pada usia pendidikan dasar anak masih perlu perhatian dan pendampingan orang tua di dalam belajar.

Menurut para ahli, perhatian dari keluarga/orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Pengertian, penerimaan, pemahaman, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan Tabrani Rusyan dkk, bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar. (Tabrani Rusyan dkk, 1994 :196). Bahkan dipaparkan oleh Prof. Abdul Wahid Ulwani bahwasanya faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik-buruknya prestasi seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain (guru, sekolah).

Kenyataannya dalam kehidupan yang sebenarnya, orang tua justru tidak memperhatikan prestasi belajar anaknya, khususnya pendidikan agama Islam mereka memilih bekerja, ada juga yang menyerahkan anaknya di didik oleh pengasuh ataupun saudaranya, dengan begitu anak akan lebih bebas bermain tanpa ada rasa tanggung jawab. Anak yang di didik oleh orang lain biasanya tidak akan menurut apa yang dikatakannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, ingin mengetahui apakah ada hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama

Islam. Adapun penelitian ini dilakukan di SD Negeri, Jetis, Ngipak, Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penyusun merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap belajar anak-anaknya?
2. Bagaimanakah prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh siswa di SD Negeri, Jetis, Ngipak, Karangmojo Gunungkidul?
3. Apakah ada hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri, Jetis, Ngipak, Karangmojo Gunungkidul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak-anaknya di rumah.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dalam bidang studi agama Islam.
3. Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap belajar anak dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara praktis, penelitian ini memberikan pemahaman kepada orangtua dalam mendidik anak-anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar agama Islam di sekolah. Penelitian ini juga dapat mendukung dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri, Ngipak, Karangmojo, Gunungkidul.
2. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat berguna bagi penelitian-penelitian dimasa mendatang sehingga dapat mengembangkan keilmuan dan pemikiran serta menambah wawasan bagi masyarakat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum susunan skripsi, maka perlu dikemukakan tentang sistematika skripsi yang terdiri dari tiga bagian, sehingga jalanya penulisan skripsi menjadi sistematis. Sistematiknya adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, halaman daftar gambar dan grafik, dan abstrak.
2. Bagian Pokok atau skripsi terdiri dari enam bab yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari: (1) Latar Belakang masalah yang menguraikan tentang alasan mengadakan

penelitian, (2) Rumusan masalah bertujuan untuk mencari masalah yang diteliti, (3) Tujuan penelitian (4) Kegunaan penelitian untuk memantapkan mengapa penelitian dilaksanakan (5) Sistematika pembahasan untuk mengetahui alur dari Skripsi sehingga mempermudah jalannya skripsi.

Bab kedua berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab Ketiga berisi tentang (1) metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab empat berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian.

Bab lima berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang menguraikan tentang hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar di SD Negeri Jetis. Data yang sudah ada kemudian dianalisis apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Bab enam ini menjelaskan tentang (1) kesimpulan yang menyajikan secara ringkas seluruh penemuan dalam penelitian, (2) saran, (3) kata penutup.

3. Bagian Akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.